

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tulisan dan analisa penulis dalam skripsi ini telah disimpulkan beberapa hal di bawah ini:

Diketahui ternyata nilai yang diterapkan dalam filosofi Jawa dalam membangun suatu ruang dalam bangunan juga mempunyai beberapa kesamaan nilai dalam budaya Tiongkok. Penerapan konsep ruang di rumah bergaya joglo, rumah yang menerapkan nilai *fengshui* hingga rumah modern masih mempertahankan adanya pembagian ruang *sacred* dan *profane*. Dapat dibuktikan bahwa suatu keniscayaan bahwa sebuah rumah memiliki ruang *sacred* dan *profane* atau nilai *yin yang*.

Tujuan dari membangun sesuatu harmonis, yaitu landasan *fengshui* itu sendiri yang tidak akan lepas dari *yin yang* (*sacred* dan *profane*) dan lima unsur (kayu, api, tanah, logam dan air) yang dalam penggambarannya sebagai empat hewan langit atau dikenal sebagai empat arah (selatan, timur, barat dan utara) dan satu arah yang melambangkan pusat (qilin 麒麟 yang melambangkan ketenangan dan kemakmuran).